

Pengaruh *Tax Planning*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik Dan Kemasan Tahun 2019-2023)

Kornelius Christian Halim^{1)*}, David Kiki Baringin MT Samosir²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾kornelius.halim@yahoo.com

²⁾david.kiki@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:	Abstrak
Terima September 2024; Perbaikan September 2024; Diterima Oktober 2024; Tersedia online Oktober 2024;	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan studi empiris tentang pengaruh <i>tax planning</i> , kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba di Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya subsektor plastic dan kemasan. Variable bebas antara lain perencanaan pajak (<i>tax planning</i>), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Variable terikat adalah manajemen laba yang diukur menggunakan rumus (DAC). Hasil Penelitian Perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uji f yang ada didapatkan hasil bahwa perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
Kata kunci:	
Penelitian Plastic Dan Kemasan Studi Empiris Kepemilikan	

I. PENDAHULUAN

Perusahaan menjalankan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mencari laba sebanyak-banyaknya agar perusahaan menjadi perusahaan besar. Laba perusahaan menjadi salah satu tujuan perusahaan yang akan dalam memberikan laporan keuangan yang baik untuk public (Perusahaan Terbuka). Perusahaan menggunakan informasi laba untuk pihak perusahaan dan pihak investor, dalam pihak internal digunakan perusahaan untuk pengambilan keputusan atas kinerja yang sudah dilakukan selama satu tahun terakhir. Bagi pihak eksternal informasi laba adalah untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan selama satu tahun terakhir yang akan membuat pihak eksternal mengambil keputusan atas Tindakan yang akan dilakukan oleh pihak eksternal, misalnya investor yang mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut.

Manajemen laba merupakan pihak manajemen perusahaan yang secara sengaja “mengubah” informasi laba dengan tujuan untuk memberikan laporan yang baik agar investor mau memberikan dana investasi tersebut ke Perusahaan. Pada dasarnya manajemen laba diberikan wewenang untuk “mengubah” laporan keuangan sehingga ini akan menjadi masalah bagi perusahaan dan pihak luar. Maka dari itu pihak

manajemen laba juga harus bertanggung jawab penuh atas segala Keputusan yang dibuat, sehingga manajemen tidak bisa secara “langsung” mengubah data tanpa adanya alasan yang jelas. Manajemen laba adalah praktik dimana pihak manajemen sengaja memanipulasi informasi laba dengan maksud untuk keuntungan pribadi (Antou et al., 2021a)

Tax planning merupakan upaya manajemen untuk mengurangi beban pajak penghasilan perusahaan, agar laba perusahaan dapat meningkat. *Tax planning* yang efektif akan membuat perusahaan dapat mengembangkan ekuitas yang ada didalam perusahaan. Tujuan *tax planning* adalah menjadikan beban pajak penghasilan wajib pajak yang dimana beban pajak tersebut dapat diminimalkan dengan cara melihat celah pada aturan pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Perencanaan pajak sendiri merupakan langkah yang wajib dilakukan bagi manajemen laba untuk mendapatkan laba yang maksimal. Perencanaan pajak akan membuat laba menjadi maksimal sehingga laba tersebut bisa dimanfaatkan oleh manajemen laba itu untuk “memperluas” perusahaan. Hasil penelitian (Setyawan et al., 2021) menunjukkan hasil *tax planning* berpengaruh negative terhadap manajemen laba.

Kepemilikan manajerial memiliki wewenang dalam mengatur manajemen laba. Yang dimana akan menyebabkan adanya suatu pertikaian internal perusahaan antar manajemen satu dengan manajemen yang lain, maka dari itu kepemilikan manajerial bertanggung jawab atas segala keputusan dalam mengerahkan pendapat untuk manajemen laba. Hasil penelitian (Purwanti, 2021) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kepemilikan institusional berperan sebagai penengah konflik antara manajemen dengan investor. Dalam praktiknya kepentingan antara manajemen dan investor merupakan konflik internal perusahaan. Kepemilikan institusional bertujuan agar meminimalisir konflik yang ada sehingga pemegang saham dapat memiliki kepercayaan atas manajemen. Hasil penelitian (Antou et al., 2021a) memberitahukan kepemilikan konstitusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian (Asyati & Farida, 2020a) & (Purwanti et al., 2021a) memberitahukan bahwa kepemilikan konstitusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tax Planning

Menurut (Erly Suandi, 2017) *tax planning* adalah tahap pertama dalam melakukan manajemen perpajakan, yang dimana manajemen melakukan pencarian terhadap peraturan perpajakan yang ada agar dapat diseleksi dan ditinjau cara untuk melakukan penghematan pajak. Intinya *tax planning* ada untuk mengurangi beban pajak.

Kepemilikan Manajerial

Menurut (Riadi, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah hak milik *stock* milik pihak pengurus, pihak pemimpin, dan komite. Yang dimana dapat terjadi bentrokan antara *stockholder* dengan pihak manajemen (pihak yang bertanggung jawab

langsung atau terlibat dalam operasional perusahaan) yang mengutamakan kepentingan masing-masing pihak, yang mana ini akan diperparah dengan meningkatnya bentrokan dari kedua belah pihak.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menurut (Darsani & Sukartha, 2021) adalah hak milik *stock* sebuah badan usaha yang dimiliki oleh lembaga atau badan yang memegang peranan untuk menilik dan menertibkan pengurus perusahaan sehingga memaksa manajemen untuk menjauhi sikap yang menguntungkan diri sendiri.

Manajemen Laba

Menurut (Agustina & Sudjiman, 2022) mengatakan bahwa manajemen laba merupakan langkah yang dilaksanakan oleh pihak pengurus perusahaan dalam mengubah data pada dokumen keuangan dengan tujuan mendapatkan perhatian dari pemegang saham atau pemodal, sehingga mereka dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mau menanamkan modal mereka.

III. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, yang dimana penelitian ini lebih berfokus kepada hasil dari data yang sudah ada, dikembangkan dan dianalisa dalam bentuk angka atau statistik sehingga hasil dari data tersebut dapat membuktikan atas hipotesis yang sudah di tulis oleh penulis.

Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2024) mengatakan objek penelitian yaitu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek ini bisa berupa sifat seseorang, sekelompok orang, atau benda. Objek penelitian yang akan diaplikasikan adalah laporan finansial perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan pada tahun 2019-2023.

Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2024) adalah subjek yang diukur yang akan dijadikan wilayah untuk di golongkan yang terdiri atas pelaku yang memiliki karakteristik tertentu untuk ditetapkan peneliti agar bisa dipelajari dan diterik kesimpulannya.

Sampel

Jumlah populasi pada Perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan berjumlah 14 perusahaan. Sampel dalam menentukan perusahaan yang akan diteliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposif. Sampel purposif adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria (kondisi) yang dimana

hasil dari penelitian ini dapat merumuskan sebuah kesimpulan yang mendekati sifat dari kelompok tersebut. Berikut daftar kriteria yang ditetapkan :

Jumlah populasi Perusahaan manufaktur sub sektor plastic dan kemasan	14
Jumlah Perusahaan yang tidak memiliki website Perusahaan masing-masing	(3)
Jumlah perusahaan yang absen dalam melaporkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2019-2023	(0)
Laporan keuangan perusahaan mengalami kerugian berturut-turut pada tahun 2019 - 2023	(1)
Jumlah sampel Perusahaan yang diambil	10

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini mempraktikkan uji-uji statistik, diantaranya adalah uji statistik deskriptif; uji asumsi klasik (uji normalitas menggunakan Monte-Carlo, uji multikolinearitas menggunakan VIF, uji autokorelasi, Uji heterokedastisitas menggunakan uji *glesjer* dan juga *scatterplot*); uji statistik (uji *r square*, regresi linier berganda; uji t dan uji f

Operasional Variabel

- a. *Tax planning* dapat dihitung menggunakan rumus tingkat retensi pajak adalah (Wild, John J., Subramanyam, K. R. & Hasley, 2004):

$$TRR_{it} = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT_a)}$$

- b. Kepemilikan manajerial pada penelitian ini menggunakan rumus (Suparyanto & Rosad, 2020) rumus untuk perhitungan kepemilikan manjerial adalah sebagai berikut :

$$KM = \frac{Jumlah\ saham\ Komisaris + Saham\ Direksi}{Jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$$

- c. Kepemilikan institusional pada penelitian ini menggunakan rumus dari (Suparyanto & Rosad, 2020) rumus untuk kepemilikan institusional adalah :

$$KI = \frac{Jumlah\ saham\ Institusi/perusahaan}{Jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$$

- d. Manajemen laba menggunakan rumus (Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, 1995) adalah

$$DAC = \frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} - NDA_{it}$$

IV. HASIL

a. Uji statistik

1. Uji R square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,270 ^a	0,073	0,013	0,4426690

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Tax Planning, Kepemilikan Manajerial

Pada tabel diatas terlihat angka *R square* berada diangka 0,073 dan nilai adjusted R square adalah 0,013 yang menjauhi nilai 1. Artinya *variable* yang diambil yaitu variabel *tax planning*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak cukup atau kurang dalam menjelaskan informasi terkait variabel independen yaitu manajemen laba. Penelitian ini hanya membahas 1,3% dari total keseluruhan manajemen laba yang ada. Sisanya 98,7 % dipengaruhi oleh variabel diluar variabel yang diteliti ini misalnya seperti ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan oleh peneliti. Artinya data yang diteliti Perusahaan ini memang memegang angka yang sangat kecil untuk mempengaruhi manajemen laba.

2. Analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,368	0,774		0,476	0,637
	Tax Planning	-0,096	0,177	-0,081	-0,543	0,590
	Kepemilikan Manajerial	-1,401	1,390	-0,322	-1,008	0,319
	Kepemilikan Institusional	-0,293	0,880	-0,104	-0,333	0,741

a. Dependent Variable: Manajmen Laba

Dapat dilihat dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, sehingga dapat dilihat dan dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$ML = 0,368 + (-0,096)TP + (-1,401)KM + (-0,293)KI + \epsilon$$

b. Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,368	0,774		0,476	0,637
	Tax Planning	-0,096	0,177	-0,081	-0,543	0,590
	Kepemilikan Manajerial	-1,401	1,390	-0,322	-1,008	0,319
	Kepemilikan Institusional	-0,293	0,880	-0,104	-0,333	0,741

a. Dependent Variable: Manajmen Laba

Berdasarkan hasil spss diatas dapat dilihat nilai signifikansi dan nilai t adalah :

a. *Tax Planning*

Berdasarkan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai parameter regresi dari *variable Tax Planning* adalah sebesar 0,590. Nilai ini melampaui batas 0,05. Artinya tax planning tidak berdampak terhadap manajemen laba.

b. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai parameter regresi dari variabel kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,319. Nilai ini melampaui batas 0,05. Artinya kepemilikan manajerial tidak berdampak terhadap manajemen laba.

c. Kepemilikan Institusional

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai parameter regresi dari variabel kepemilikan institusional adalah sebesar 0,741. Nilai ini melampaui batas 0,05. Artinya kepemilikan institusional tidak berdampak terhadap manajemen laba.

2. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,711	3	0,237	1,210	0,317 ^b
	Residual	9,014	46	0,196		
	Total	9,725	49			

a. Dependent Variable: Manajmen Laba

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Tax Planning, Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas hasil f adalah 1,210 yang dimana jika dilihat pada tabel f adalah sebesar 2,790 yang dimana ini menandakan bahwa nilai uji f pada penelitian ini lebih kecil dari f tabel. Disisi lain nilai signifikansi juga menghasilkan angka senilai 0,317 yang dimana nilai ini melampaui batas $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

V. PENUTUP

Adapun kesimpulan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. *Tax planning* (X1) tidak berdampak besar terhadap manajemen laba.
2. Kepemilikan manajerial (X2) tidak berdampak besar terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan institusional (X3) tidak berdampak besar signifikan terhadap manajemen laba.
4. *Tax planning*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berdampak besar terhadap manajemen laba.

Batasan yang ada dalam penelitian ini tidak terelakan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran kedepannya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah mencari atau menguji dengan subsektor yang lain yang belum diuji pada Penelitian ini sehingga hasil pengujian dapat menjadi lebih baik dan mendalam. Faktor-faktor lain juga bisa dimasukkan dalam Penelitian lanjutan sehingga hasilnya menjadi dapat memperjelas faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba dalam melaksanakan tugasnya.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru mengenai informasi tentang manajemen laba pada Perusahaan tentang faktor yang diteliti ini mempengaruhi manajemen laba ternyata sangat kompleks dan banyak sekali. Penelitian ini juga memberikan pengalaman baru dalam perjalanannya sehingga dapat mempermudah peneliti dalam membuat jurnal ilmiah lainnya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan tetap memperhatikan hal-hal ini (*tax planning*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional). Pertama *tax planning* perusahaan diharapkan tetap memperhatikan hal ini untuk tetap menjaga efisiensi laba perusahaan. Kedua kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional perusahaan tetap memiliki peran bagi perusahaan. Selain hal ini perusahaan diharapkan untuk fokus pada hal-hal lain seperti struktur modal, *profitabilitas*, *leverage*, dan sebagainya yang tidak bisa disebutkan semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 18–38.
- Antou, N. D. T., Poluan, N. J., Pandeiro, L. B., & Aseng, A. C. (2021a). the Effect of Good Corporate Governance and Profitability on Earnings Management. *Klabat Journal of Management*, 2(2), 134. <https://doi.org/10.60090/kjm.v2i2.593.134-144>
- Asyati, S., & Farida, F. (2020a). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1073>
- Azhara, V., Epianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1 SE-), 1–14. <https://www.stiemp.ac.id/ejournal/mp/article/view/182>
- Cristian Halim, A., & Malik Muhammad, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Industri

- Barang Konsumsi di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4615–4628.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13–22.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). *Detecting Earnings Management*. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225. <http://www.jstor.org/stable/248303>.
- Elysa Dwi, C. (2018). *Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Perencanaan Pajak, Dewan Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016)*.
- Erly Suandi. (2017). *Perencanaan Pajak Edisi 6* (6th ed.). Salemba Empat.
- Purwanti, P. I., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2021a). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur *Jurnal Kharisma*, 3(1), 197–206.
- Riadi, M. (2019). *Struktur Kepemilikan (Institusional, Manajerial, dan Publik)*. Kajian Pustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/struktur-kepemilikan-institusional-manajerial-dan-publik.html>
- Setyawan, W., Wulandari, S., & Widyaningrum, W. (2021a). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(02), 169–178. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i02.126>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.; Edisi ke 3). ALFABETA CV.
- Suparyanto, & Rosad. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. 5(3), 248–253.
- Wild, John J., Subramanyam, K. R. & Hasley, R. F. (2004). *Financial statement analysis*.